

**PENGARUH MATA KULIAH MATEMATIKA DASAR dan
STRATEGI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP MATA
KULIAH *MICROTEACHING***

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Matematika**

Oleh

VICKA PRADANA ADJI

NPM : 1311050179

Jurusan : Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H/2018 M**

**PENGARUH MATA KULIAH MATEMATIKA DASAR dan
STRATEGI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP MATA
KULIAH *MICRO TEACHING***

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Matematika**

Oleh

VICKA PRADANA ADJI

NPM : 1311050179

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Dr. Rubhan Masykur, M.Pd.

Pembimbing II : Riski Wahyu Yunian Putra, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/2018 M**

ABSTRAK
PENGARUH MATA KULIAH MATEMATIKA DASAR DAN MATA KULIAH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR TERHADAP MATA KULIAH *MICRO TEACHING*

Oleh
Vicka Pradana Adji

Mahasiswa pendidikan adalah para calon tenaga pendidik yang kedepannya diharapkan mampu mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Artinya mahasiswa pendidikan haruslah menjadi seseorang yang cerdas dan mampu berpikir kreatif dalam berprofesi sebagai tenaga pendidik kedepannya. Namun pada kenyataannya tidak sedikit ketika mahasiswa di uji untuk melakukan penampilan selayaknya seperti seorang guru mengalami kendala seperti gagap berbicara, terkesan monoton hingga membuat jenuh forum, sampai pada tahapan lupa materi. Dalam kampus UIN Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Matematika terdapat mata kuliah *micro teaching* yang dapat di jadikan solusi untuk para mahasiswa mempelajari bagaimana cara berprofesi sebagai tenaga pendidik. Tentunya sebelum mempelajari mata kuliah *micro teaching* banyak mata kuliah yang telah di tempuh namun yang lebih menjuru dalam keprofesian menjadi seorang tenaga pendidik adalah mata kuliah matematika dasar dan mata kuliah strategi belajar mengajar. dengan teknik *purposive sampling* sampel penelitian di tentukan pada mahasiswa kelas E T.A 2015/2016. Lalu penelitian ini menggunakan perhitungan regresi linier dan korelasi dengan bantuan Ms. Excel agar mengetahui diantara 2 mata kuliah yang telah di tempuh tersebut manakah yang paling mempengaruhi penampilan mahasiswa pada mata kuliah *micro teaching*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah strategi belajar mengajarlah yang paling berpengaruh terhadap penampilan mahasiswa dalam mata kuliah *micro teaching* dengan nilai korelasi (0,20). Semakin besar nilai positif yang di peroleh maka semakin berpengaruh pula X terhadap Y tersebut. ini menunjukan ketika mahasiswa mampu memperoleh hasil baik pada saat menempuh mata kuliah strategi belajar mengajar maka dia akan mampu menempuh mata kuliah .

MOTTO

Nakal boleh, bego jangan.



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis persembahkan bagi Allah SWT. Lantunan sholawat beriringkan salam selalu tcurahkan kepada nabi kita Muhammad SAW. sang tokoh revolusioner yang telah membawa kita dari orde jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Alhamdulillah, pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan kerendahan hati yang tulus dan hanya mengharap ridho Allah SWT semata, penulis persembahkan hal tidak penting ini kepada:

1. Keluarga tercinta, yang dengan sangat sabar selalu membimbing dan tiada henti-hentinya mendoakan, menyayangi, dan mengasihi anaknya hingga tumbuh seperti sekarang ini.
2. Keluarga besar PMII UIN Raden Intan Lampung yang selalu mensupport agar dapat cepat menyelesaikan urusan kampus bukan di selesaikan oleh kampus karna habis limit waktu.
3. Birokrat kampus yang murah hati tidak mempersulit saya dalam menyelesaikan studi.
4. Sahabat-sahabat, kawan-kawan, dan teman sepermainan yang selalu mempertanyakan kapan wisuda, yang juga membantu dalam sentuhan penyelesaian skripsi ini.
5. Para mantan yang senantiasa membantu menyelesaikan urusan kuliah baik bantuan dukungan moral, maupun materi.

RIWAYAT HIDUP

Putri Rahmayanti dilahirkan pada tanggal 29 Mei 1993, di Bandar Lampung, yaitu anak pertama dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Abdul Rahman dan Ibu Sri Hartati.

Jenjang pendidikan dimulai di TK Kartika II-6 Bandar Lampung pada tahun 1998-1999. Pendidikan SD ditamatkan pada tahun 2005 di SD Kartika II-6 Bandar Lampung, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2008. Kemudian lulus pendidikan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung pada tahun 2011 dan ditahun yang sama melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung, mengambil Strata Satu (S1) dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, kami memuji-Nya dan kami berlandung kepada-Nya. Atas berkat rahmat dan petunjuk dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Analisis Berpikir Kritis pada Siswa Bina Lingkungan di SMP Negeri 12 Bandar Lampung”.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika, Dr. Nanang Supriadi, M. Sc. Terima kasih atas petunjuk dan arahan yang telah diberikan selama masa studi di IAIN Raden Intan Lampung.
3. Pembimbing I, Mujib, M.Pd dan pembimbing II, Farida, S. Kom, M. MSI yang tiada pernah lelah untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik serta memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.
5. Kepala Sekolah, Guru, dan staff TU SMP Negeri 12 Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.

6. Kedua orang tua ku tercinta yang selalu mendoakan, membimbing, serta memberikan kasih sayang. Adik-adikku (Ridho dan Zahra) terima kasih atas cinta dan kasih sayang kalian.
7. Teman-teman satu perjuangan kelas Matematika A dan pendidikan Matematika angkatan 2011 (Wira, Ayu, Iin, Galuh, Pita, Ari, Andi, Alrizki, Sefti, Yesi, Erta, Hesti, Anjar, Fitri, Aan, Maryani, Rifki, Rezita, Rani, dan yang belum disebut) terima kasih atas saran-saran dan kebersamaannya.
8. Teman-teman KKN dan PPL, terima kasih atas semangat, saran, dan kekompakannya.
9. Teman-teman yang ku sayangi karena Allah SWT. (Nuril, Mutiara, Nazauha, Ayus, Perina) terima kasih telah memberikan cinta, do'a dan motivasinya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu yang penulis kuasai. Oleh karenanya kepada pembaca kiranya dapat memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun. Akhirnya dengan iringan terima kasih penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, Desember 2015

Putri Rahmayanti
NPM. 1111050049

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini sangat penting bagi masyarakat Indonesia untuk mengikuti zaman, karena bila sebagai masyarakat berbangsa dan bertanah air masih terkungkung dalam *mengupgrade* diri pribadi maka kita akan ketinggalan zaman. Hakikat dari ilmu pendidikan yang sebenarnya adalah ilmu yang dikonstruksi, dikembangkan, dan diterapkan pada dunia pendidikan.¹

“Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”² Yang berarti bahwa pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang menjadi instrumen terpenting untuk membentuk generasi penerus bangsa.

¹ Septiana Wijayanti, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran mengacu Model *Creative Problem Solving* berbasis *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8, No. 2, 2017, Hal 103

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNAS*, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2013), h.50

Sudah menjadi rahasia umum dalam pendidikan ketika para pendidik menyampaikan materi terkesan kaku dan terlalu baku, dan terlihat ketika pendidik memaparkan materi ada kecenderungan monoton dengan menjelaskan dengan bahasa yang sesuai dengan buku. Namun bila demikian, siswa akan sulit mencerna materi yang akan di sampaikan. Sebuah kondisi yang menunjukkan hambatan-hambatan dalam mencapai kesulitan belajar merupakan suatu tanda terdapatnya kesulitan belajar yang dialami mahasiswa.³ Bila tidak ada kenyamanan dari si pengajar maka siswa cenderung susah mencerna materi yang di paparkan.

Allah SWT juga menjelaskan di dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11, yang berbunyi:



لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ۝ ۱۱

Artinya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya

³ Rieke Alyusfitri, “Analisis Diagnostik Kesulitan Belajar Mahasiswa PGSD pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika II” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8, No. 2, 2017, Hal 147

Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”⁴

Ayat ini menjelaskan bahwa, Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang merubahnya. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti menginginkan suatu perkembangan terhadap proses belajar mengajar yang nantinya akan merangsang para peserta didik untuk lebih menyukai matematika.

Terlihat jelas di sekitar saat ini begitu banyak tempat les atau bimbel matematika. Baik untuk jenjang SD, SMP, SMA, bahkan hingga bangku perkuliahan. Jelas ini menandakan bahwa sangat sulit memahami pelajaran matematika. Hakikat dari ilmu pendidikan yang sebenarnya adalah ilmu yang dikonstruksi, dikembangkan, dan diterapkan pada dunia pendidikan.⁵

keberhasilan mahasiswa dalam belajar matematika ditentukan oleh Kemandirian belajar dari masing-masing individu. Menurut Sudjana (2013) kemampuan mahasiswa yang dicapai setelah pengalaman belajar merupakan hasil


⁴ Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 1

⁵ Rubhan masykur, “pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan macromedia flash”, (*al-jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8, No. 2, 2017) Hal 178

belajar.⁶ Terkait kegiatan belajar mengajar tentu adanya interaksi sosial antara peserta didik dan pendidik, sehingga melihat proses kegiatan belajar mengajar yang di tempuh para calon pendidik dalam mata kuliah *microteaching* peneliti melihat adanya kegagapan para calon pendidik ketika di latih untuk menyampaikan materi hingga pada kondisi lupa materi yang akan disampaikan.

Adapun permasalahan yang timbul ini mungkin merupakan imbas dari para calon pendidik yang kurang mendalami materi saat menempuh mata kuliah terdahulu sebagai penunjang mata kuliah *microteaching* saat semester VI ini.

Sumarmo pernah memberikan beberapa indikator koneksi matematis yang dapat digunakan sebagai berikut :

- 
1. Mencari hubungan berbagai representasi konsep dan prosedur;
 2. Memahami hubungan antar topik matematika;
 3. Menerapkan matematika dalam bidang lain atau dalam kehidupan sehari-hari;
 4. Memahami representasi ekuivalen suatu konsep;
 5. Mencari hubungan satu prosedur dengan prosedur lain dan representasi yang ekuivalen;

⁶Yunika Lestaria Ningsih, "Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran *Blended Learning*" *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8, No. 2, 2017, Hal 156

6. Menerapkan hubungan antar topik matematika dan antara topik matematika dengan topik yang lain.⁷

Dalam kampus UIN Raden Intan Lampung fakultas tarbiyah jurusan pendidikan matematika terdapat sebuah mata kuliah *microteaching*, di mana mata kuliah tersebut bisa di jadikan sebuah wadah untuk para calon pendidik mempelajari miniatur pengajaran dalam kelas.

Dari yang peneliti pernah tempuh, mata kuliah *microteaching* merupakan mata kuliah yang mengajarkan bagaimana ketika kita mengajar di kelas, dan mengaplikasikan strategi belajar mengajar.. Semua pelajaran itu telah mereka tempuh sebelum adanya matakuliah *microteaching*.

Ketika tidak menggunakan metode ceramah, berarti besar kemungkinan kita membuat sebuah media untuk di jadikan alat dalam pembelajaran. Ini merupakan beberapa bekal yang dapat di gunakan ketika kita benar-benar melakukan kegiatan belajar mengajar. Atau kita memiliki strategi lain ketika kita menghadapi beberapa kesulitan dalam menguasai forum dalam kelas.

Berdasarkan beberapa teori dan beberapa kejadian yang di alami oleh peneliti, maka peneliti bertujuan untuk mengangkat penelitian mengenai “ **Pengaruh Mata Kuliah Matematika Dasar dan Strategi Belajar Mengajar Terhadap Matakuliah**

⁷ Ika Wahyu Anita, “Pengaruh Kecemasan Matematika (*Mathematics Anxiety*) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Smp”, *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika Stkip Siliwangi Bandung*, Vol 3, No.1, Februari 2014, hal. 128

Micro teaching ”. Peneliti berharap mata kuliah yang telah ditempuh telah mencetak pendidik yang berkualitas di balik kuantitas tenaga pendidik yang teramat banyak.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang terdapat pada calon pendidik sebagai berikut:

1. Kurangnya mahasiswa mendalami materi dasar matematika.
2. Kurangnya wawasan mahasiswa tentang strategi belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka Peneliti membatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran menjadi seorang pendidik. Di antaranya:

1. Peneliti tidak membahas pemaparan materi matematik lebih mendalam melainkan lebih kepada cara penyampaian para calon pendidik dalam mata kuliah *microteaching*.
2. Para calon pendidik setidaknya dalam tampil memakai salah satu strategi belajar mengajar.
3. Dalam menampilkan kepiawaian mengajarnya setidaknya forum dalam ruangan hidup.
4. Ketuntasan penampil dalam menjawab pertanyaan dari forum.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

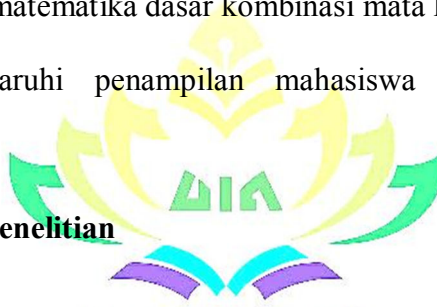
1. Apakah mata kuliah matematika dasar mempengaruhi penampilan mahasiswa pada mata kuliah *microteaching* ?
2. Apakah mata kuliah strategi belajar mengajar mempengaruhi penampilan mahasiswa pada mata kuliah *microteaching* ?
3. Apakah mata kuliah matematika dasar kombinasi mata kuliah strategi belajar mengajar mempengaruhi penampilan mahasiswa pada mata kuliah *microteaching* ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui apakah mata kuliah matematika dasar mempengaruhi penampilan mahasiswa pada mata kuliah *microteaching*.



- b. Untuk mengetahui apakah mata kuliah strategi belajar mengajar mempengaruhi penampilan mahasiswa pada mata kuliah microteaching.
- c. Untuk mengetahui apakah mata kuliah matematika dasar kombinasi mata kuliah strategi belajar mengajar mempengaruhi penampilan mahasiswa pada mata kuliah microteaching.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di buat peneliti, manfaat dari penelitian ini yaitu ;

- a. Untuk membantu jurusan pendidikan matematika meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan matematika UIN Raden Intan Lampung kedepannya.
- b. Untuk melihat apakah mahasiswa calon pendidik sudah siap berprofesi sebagai guru kedepannya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu berdasarkan matakuliah yang pernah di tempuh oleh mahasiswa di jurusannya. Dalam hal ini peneliti meneliti di jurusan pendidikan matematika. Karna imbas terburuk dari kesalahan seorang mahasiswa

keguruan yang tidak belajar dengan serius akan membuat para siswanya akan kesulitan dalam mencerna penyampaian dari gurunya yang akan berkelanjutan hingga jenjang-jenjang pendidikan selanjutnya.

Terlepas dari tingkat pemahaman materi, peneliti meneliti pencapaian-pencapaian mahasiswa dalam pembelajaran *microteaching*. Dimana wawancara menjadi instrumen dalam penelitian ini, dan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran yang di buktikan dari penampilan mahasiswa dalam perkuliahan *micro teaching* serta beberapa mata kuliah yang telah di tempuh dalam Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Micro teaching*

1. Pengertian *Micro teaching*

Salah satu usaha perbaikan dalam bidang praktek kependidikan yaitu dalam cara dan hasil kerja kita sebagai guru, yang dimana memerlukan keterampilan dan sikap tertentu untuk menjadi guru profesional yang berbeda dengan profesi lain dengan jalan melaksanakan *micro teaching*.⁸

Micro berarti kecil, terbatas, sempit, sedangkan *teaching* berarti mengajar. Pengajaran mikro (*Micro teaching*) adalah suatu situasi pengajaran yang dilaksanakan dalam waktu dan jumlah siswa yang terbatas, yakni selama 4 sampai 20 menit dengan jumlah siswa sebanyak 3 sampai 10 orang. *Micro teaching* merupakan bentuk pengajaran yang sederhana, dimana calon guru atau peserta didik berada dalam suatu lingkungan terbatas dan terkontrol. Guru mengajarkan hanya satu konsep dengan menggunakan satu atau dua keterampilan mengajar.⁹

⁸ Roestiyah N.K., Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 25

⁹ Oemar hamalik, Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 167

Micro teaching (pengajaran mikro) dimulai sekitar tahun 1960-an. *Micro teaching* memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mempraktekan keterampilan-keterampilan mengajar yang spesifik, seperti penguatan positif.¹⁰

2. Tujuan *micro teaching* menurut Dwight Allen adalah :

a. Bagi mahasiswa calon guru

- 1) Memberikan pengalaman mengajar yang nyata dan latihan sejumlah keterampilan dasar mengajar secara terpisah.
- 2) Calon guru dapat mengembangkan keterampilan mengajarnya sebelum mereka terjun ke kelas yang sebenarnya.
- 3) Memberikan kemungkinan bagi calon guru untuk mendapatkan bermacam-macam kondisi peserta didik.

b. Bagi guru :

- 1) Memberikan penyegaran dalam program pendidikan.
- 2) Guru mendapatkan pengalaman mengajar yang bersifat individual demi perkembangan profesinya.
- 3) Mengembangkan sikap terbuka bagi guru terhadap pembaharuan yang berlangsung di pranatan pendidikan.¹¹

c.

¹⁰ Forrest W. Parkay dan Beverly Hardcastle Standard, *Becoming a Teacher*, 7th edition, terj. Dani Dharyani (Jakarta : macana jaya cemerlang, 2008), hlm. 72

¹¹ J.J. Hasibuan, dan Moedjiono, *proses belajar...*, hlm. 46

3. Manfaat *Micro Teaching*

Dengan membekali mahasiswa melalui pengajaran mikro, maka ada beberapa manfaat yang diperoleh, yakni :

- a. Mengembangkan ketrampilan-ketrampilan tertentu calon guru dalam mengajar.
- b. Ketrampilan mengajar yang esensial secara terkontrol dapat dilatihkan.
- c. Balikan (*feed-back*) yang tepat dapat segera diperoleh.
- d. Latihan memungkinkan penguasaan komponen ketrampilan mengajar secara lebih baik.
- e. Dalam situasi latihan, calon guru atau guru dapat memusatkan perhatian secara khusus.
- f. Menuntut dikembangkannya pola observasi yang sistematis dan objektif.
- g. Mempertinggi efisiensi dan efektifitas penggunaan sekolah praktek dalam waktu praktek mengajar yang relatif singkat.¹²

¹² *Ibid*

Dapat disimpulkan bahwa *micro teaching* merupakan fasilitas yang harus di gunakan bagi setiap calon pendidik. Dimana dalam proses menempuhnya menstimulus keilmuan kita akan cara berprofesi sebagai guru.

Matematika Dasar

Kebermaknaan mempelajari matematika ditandai dengan kesadaran apa yang dilakukan, apa yang dipahami dan apa yang tidak dipahami oleh peserta didik tentang fakta, konsep, relasi, dan prosedur matematis berpikir seseorang.¹³

Menurut Andi Hakim Nasution secara etimologis istilah matematika berasal dari kata latin *mathematica* yang diambil dari kata yunani *mathematike* yang artinya bertalian dengan pengetahuan. Kata Yunani itu mempunyai akar kata *mathema* yang berarti ilmu, pengetahuan (*Science, knowledge*). Jadi menurut kata asalnya istilah matematika semula berarti pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan belajar. Secara terminologis matematika adalah bidang pengetahuan yang termasuk dalam rumpun ilmu pengetahuan pasti dan menelaah secara matik berbagai hubungan dan sifat dari pengertian-pengertian mujarad dengan menggunakan aneka angka dan lambang-lambang.¹⁴

¹³ Nurina Kurniasari Rahmawati, "Implementasi *Teams Games Tournaments* dan *Number Head Together* ditinjau dari Kemampuan Penalaran Matematis "Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 8, No. 2, 2017, Hal 123

¹⁴ Lambok Simamora, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika", (*Jurnal Formatif*, Vol. 4, No. 1, 2014) h. 24

Matematika adalah suatu ilmu yang berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur, dan hubungan-hubungan yang diatur menurut aturan yang logis.¹⁵

Matematika adalah bidang studi yang mendasari semua disiplin ilmu.¹⁶

Konsep matematika juga terdapat dalam Al-Qur'an, seperti pada QS. Al-Jin ayat 28 yaitu :

لَيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا ﴿٢٨﴾

Artinya : “Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.” (QS. Al-Jin 72:28).¹⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa tidak ada peristiwa yang terjadi secara kebetulan, semua terjadi dengan hitungan, baik dengan hukum-hukum alam yang dikenal manusia maupun yang belum.

¹⁵ Aminah Ekawati, Shinta Wulandari, “Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika (Studi Kasus Sekolah Dasar)”, (*Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 1, Februari 2011) h. 19

¹⁶ Agustina Hanafi, Indrawati Yuliani, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang”, (*Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4, No. 7, Juni 2006) h. 3

¹⁷ Add-Ins *Al-Qur'an Digital*, Surat Al-Jin 72:28 dan Terjemahannya.

Matematika adalah mata pelajaran yang kita pelajari dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga perguruan tinggi. Matematika diartikan sebagai suatu proses belajar mengajar yang didalamnya terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam mengkomunikasikan pelajaran matematika untuk mencapai suatu tujuan, secara terencana dan terprogram.

B. Strategi Belajar Mengajar

Pada awalnya, istilah strategi identik dengan dunia perang. Dewasa ini, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, strategi pembelajaran adalah salah satu komponen dalam sistem pembelajaran.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 1092) mendefinisikan strategi sebagai berikut :

- a. Ilmu dan seni menggunakan seluruh sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam peperangan dan perdamaian.
- b. Ilmu dan seni memimpin tentara untuk menghadapi musuh dalam perang.
- c. Rencana yang cermat tentang berbagai kegiatan untuk mencapai sasaran atau tujuan khusus.
- d. Tempat yang baik berdasarkan siasat perang.

Pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai proses, cara, dan perbuatan untuk menjadikan seseorang belajar.¹⁸ Dari pengertian strategi dan pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tersebut, strategi pembelajaran adalah ilmu dan seni untuk merencanakan berbagai kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Gulo mendefinisikan strategi belajar-mengajar sebagai rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar prinsip-prinsip dasar dapat terlaksana dan tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif, terwujud dalam kegiatan belajar-mengajar yang tersusun dalam suatu rangkaian bertahap menuju tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹

Guru adalah jantung pendidikan dimana dia harus mampu mengalirkan keilmuannya kepada muridnya. Berbagai cara dapat dilakukan untuk memperoleh perhatian murid dengan tujuan agar muridnya nyaman dan dapat memahami setiap materi pembahasan. strategi pembelajaran sebagai cara-cara yang dipilih dan digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan di akhir kegiatan belajar.

strategi belajar mengajar menurut purwanto sebagai berikut :

¹⁸ Depdiknas. (2007). *Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif (Manajemen Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Sekolah Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. h. 23

¹⁹ Gulo, W. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo. h. 3

1. Sistem pendekatan belajar-mengajar utama yang dipandang paling efektif untuk mencapai tujuan, sehingga menjadi pegangan guru dalam merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan pembelajaran.
2. Prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang menjadi pegangan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.²⁰

Strategi belajar mengajar sangat penting di rencanakan agar kegiatan belajar-mengajar dapat berjalan nikmat dan tujuan pendidik dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia ini.



²⁰ Parwoto. (2007). *Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. h. 95

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²¹ Metode penelitian merupakan alat bantu yang berguna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Dalam melaksanakannya hendaklah mempergunakan metode ilmiah. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan teknik sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Suharsimi Arikunto juga mengemukakan metode penelitian metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.²²

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2012), h.

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 203

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²³

Berdasarkan permasalahan yang dibahas peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini sedikit menggunakan jenis penelitian *cause and effect*. Penelitian *cause and effect* adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y.²⁴ Biasanya dilakukan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat antara factor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki.²⁵ Penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh matakuliah yang telah di tempuh (X) terhadap penampilan mahasiswa pada matakuliah *micro teaching* (Y).

Analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis ini di pilih oleh peneliti karena selain untuk mengetahui pengaruh matakuliah yang telah di tempuh (X) terhadap penampilan mahasiswa pada matakuliah *micro teaching* (Y) juga untuk mengetahui matakuliah mana yang paling mempengaruhi guna pembelajaran *micro teaching*.

Variable bebas pada penelitian ini adalah hasil nilai matakuliah matematika dasar dengan simbol (X_1) dan matakuliah strategi belajar mengajar dengan simbol (X_2). Sedangkan variable terikatnya adalah penampilan mahasiswa pendidikan

²³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007). Hal.12.

²⁵NurulZuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: teori dan aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hal.15

matematika UIN RadenIntan Lampung semester VI pada matakuliah micro teaching dengan simbol (Y).

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan matematika UIN Raden Intan Lampung semester VI angkatan. 2015/2016

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁷ Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan matematika UIN Raden Intan Lampung kelas E yang berjumlah 36 orang sebagai kelas yang di teliti untuk mengetahui hubungan matakuliah yang pernah di tempuh terhadap matakuliah *micro teaching* yang sedang di tempuh.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam menentukan sampel.²⁸ Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2012).,h. 117.

²⁷*Ibid*,h.118.

²⁸Novaliadan M. SYazali,*olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung :AURA,2014), h.5

pengambilan sample secara sengaja dengan persyaratan sampel yang diperlukan.²⁹ Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu dosen Pendidikan Matematika UIN RIL lebih baik sampelnya mengacu pada kelas E angkatan 2015/2016 yang sedang menempuh matakuliah *micro teaching*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat dalam dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen-dokumen tersebut biasanya merupakan dokumen-dokumen yang telah terjamin keakuratannya.³⁰ Teknik ini di gunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa nilai-nilai dari matakuliah yang telah di tempuh oleh mahasiswa pendidikan matematika UIN Raden Intan Lampung angkatan.2015/2016.

2. Teknik Observasi

Observasi (pengamatan) adalah cara pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian demikian hingga sisubjek tidak tahu bahwa dia sedang diamati.³¹ Hasil observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung mengenai proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang objek dalam penelitian.

²⁹ [www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-smpel-dengan metode.html/m=1](http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-smpel-dengan-metode.html/m=1)

³⁰ Budiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surakarta : SebelasMaret University Pers, 2003), h.54

³¹ *Ibid.* hlm. 53

3. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan.³² Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur oleh peneliti kepada mahasiswa yang belajar *microteaching*. Wawancara yang dilakukan peneliti dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait perkuliahan media pembelajaran, strategi belajar mengajar, dan matematika dasar yang pernah di tempuh oleh mereka.

4. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data minat belajar matematika.

D. Variable Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, seringkali dinyatakan Variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.³³ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.29

³³ S. Margono, *Op. Cit.*, h.82.

1. Variable bebas

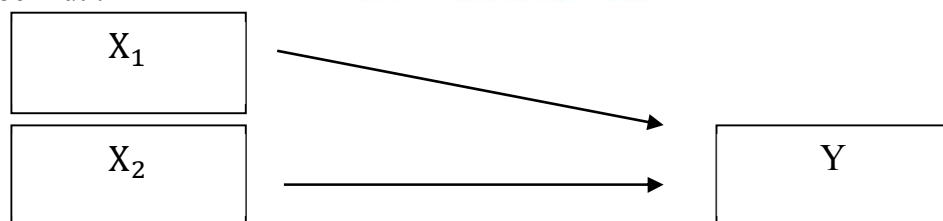
Variabel bebas adalah Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel dependen (terikat).³⁴Yang menjadi variable pengaruh dalam penelitian ini adalah matakuliah yang telah di tempuh oleh mahasiswa yaitu matakuliah matematika dasar dengan simbol (X_1) dan strategi belajar mengajar dengan simbol (X_2).

2. Variable Terikat

Variabel terikat adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya Variabel bebas.³⁵Yang menjadi Variabel dipengaruhi dalam penelitian ini adalah penampilan mahasiswa pendidikan matematika UIN Raden Intan Lampung pada matakuliah *micro teaching* dengan symbol (Y).

Hubungan antara Variabel bebas dan Variabel terikat ditunjukkan pada gambar

sebagai berikut :



³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, Op. Cit., h..39.

³⁵*Ibid.*

Diagram 3.1

Regresi linier sederhana

Keterangan :

(X_1) : matematika dasar

(X_2) :strategi belajar mengajar

(Y) :penampilan mahasiswa *micro teaching*

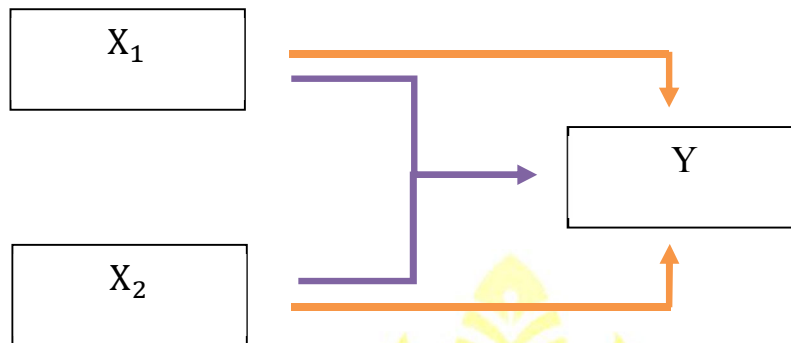


Diagram 3.2

Kombinasi Regresi Linier

Keterangan :

1. Garisbiru

a. X_1 berpengaruh terhadap Y

b. X_2 berpengaruh terhadap Y

2. Gariskuning

a. X_1 C X_2 berpengaruh terhadap Y

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melalui sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁶ Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Untuk menentukan persamaan regresi $Y^I = a+bx$ dengan table sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Nilai							
Microteaching (Y)	MD (X ₁)	SBM (X ₂)	XY ₁	XY ₂	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²
Σ =jumlah							

Dengan rumus $Y_1 = a+bx$, untuk mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus berikut :

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) h.244

$$A = \frac{(\sum Y)(\sum x_{12}) - (\sum X_1)(\sum XY_1)}{n\sum x_{12} - (\sum X_1)(\sum X_1)} \quad B = \frac{n(\sum XY_1) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n\sum x_{12} - (\sum X_1)(\sum X_1)}$$

1. Hipotesis penelitian :

- a) X_1 (Mata kuliah matematika dasar)
- b) X_2 (Mata kuliah strategi belajar mengajar)
- c) $X_1 \text{ C } X_2$ (Mata kuliah matematika dasar kombinasi mata kuliah strategi belajar mengajar)

2. Hipotesis statistik:

- a) Hipotesis X_1 (Mata kuliah matematika dasar)

H_0 : Mata kuliah matematika dasar berpengaruh terhadap mata kuliah *micro teacing*

H_1 : Mata kuliah matematika dasar tidak berpengaruh terhadap matakuliah *micro teacing*.

- b) Hipotesis X_2 (Mata kuliah strategi belajar mengajar)

H_0 : Mata kuliah strategi belajar mengajar berpengaruh terhadap matakuliah *micro teacing*

H_1 : Mata kuliah strategi belajar mengajar tidak berpengaruh terhadap matakuliah *micro teacing*.

- c) Hipotesis $X_1 \text{ C } X_2$

H_0 : Mata kuliah matematika dasar kombinasi matakuliah strategi belajar mengajar berpengaruh terhadap matakuliah *micro teacing*

H_1 : Mata kuliah matematika dasar kombinasi matakuliah strategi belajar mengajar tidak berpengaruh terhadap matakuliah *micro teacing*.

Penaruh X_1 terhadap $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$ Pengaruh X_1 c X_2 terhadap $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$

korelasi X_1 terhadap y	
Slope X_1	
intercept X_1 s	

Maka $Y =$

Korelasi X_1 c X_2 terhadap y	
intercept X_1 c X_2	

maka $Y =$

Pengaruh X_2 terhadap $Y = \beta_0 + \beta_2 X_2$

korelasi X_2 terhadap y	
Slope X_2	
intercept X_2	

Maka $Y =$

Berdasar kan teori korelasi :

1. Korelasi negative

Semakin tinggi (X) maka pengaruh terhadap (Y) akan semakin kecil.

2. Korelasi positif

Semakin tinggi (X) maka pengaruh terhadap (Y) akan semakin besar.³⁷

³⁷E.F.S Roida , “ Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa”, Roida Eva Flora Siagian, Jurnal Formatif 2 (2) : 122-131 . P.127

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Prosedur penelitian

Penelitian ini tentang meneliti mata kuliah mana yang paling berpengaruh terhadap mata kuliah microteaching. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mata kuliah matematika dasar mempengaruhi mata kuliah microteaching, untuk mengetahui apakah mata kuliah strategi belajar mengajar mempengaruhi mata kuliah microteaching, dan untuk mengetahui apakah mata kuliah matematika dasar kombinasi mata kuliah strategi belajar mengajar mempengaruhi mata kuliah microteaching,

Dimana mata kuliah ini baru saja selesai di tempuh oleh mahasiswa pendidikan UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015. Data yang di analisis adalah hasil dari penampilan mahasiswa yang berperagaan sebagai guru dalam kelas untuk melihat strateginya dalam menguasai forum, pemahaman konsep dan materi yang disampaikan.

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung sedikit mengalami kendala dalam proses pengumpulan data mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah matematika dasardan strategi belajar mengajar dimana saat itu mahasiswa sering lupa membawa transkrip mereka untuk menunjukkan bahwa mereka pernah menempuh mata kuliah

tersebut. Namun pada akhir penilaian alhamdulillahnya di bantu oleh bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd. mereka akhirnya mengumpulkan transkripnya.

Penelitian ini di lakukan sejak awal perkuliahan mahasiswa pendidikan matematika UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015 pada tahun 2018 saat mereka menduduki semester genap. Penelitian ini menggunakan purpose sampling dimana sampel penelitian ini di tentukan yaitu mahasiswa yang mengambil matakuliah microteaching dengan dosennya yaitu bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd. Sejak awal perkuliahan mereka melakukan proses pembagian kelompok agar memudahkan mereka dalam proses persiapan mental maupun bahan ajar untuk penampilan mereka di kelas. Proses penampilan mereka pun di lakukan secara bergantian sesuai dengan urutan kelompok mereka. Namun sebelum mereka melakukan penampilan, selama 2x pertemuan mereka melihat penampilan-penampilan mahasiswa terdahulu yang sudah lebih dulu menempuh mata kuliah microteaching. Tujuannya agar mereka memiliki referensi penampilan melalui kakak tingkatnya dalam video yang di putar oleh bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd.

Selama perkuliahan berlangsung peneliti di jadikan asdos (asisten dosen) oleh bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd. agar mempermudah melakukan penelitian di dalam kelas. Setiap para mahasiswa melakukan penampilannya selalu ada evaluasi ataupun masukan dari para temannya tentang apa yang menjadi kekurangan dan kelebihan dari si penampil. Data dalam penelitian ini

adalah data transkrip nilai mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah matematika dasar, mata kuliah strategi belajar mengajar, dan mata kuliah media pembelajaran. Serta kertas penilaian mahasiswa melalui penampilannya yang di nilai oleh bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd.

2. Hasil Analisis Data

a. Analisis Data Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengajar mata kuliah microteaching diketahui bahwa gagal atau suksesnya mahasiswa menampilkan keprofesiannya sebagai pendidik itu tergantung bagaimana mahasiswa mengontrol emosi dan ketakutannya atau sering di sebut demam panggung. Di perkuat dengan pernyataan pak riski wahyu yunian putra, M.Pd. pada saat wawancara tanggal 15 april 2018 bahwa ;

“mahasiswa matematika angkatan '15 pasti mampu menempuh dan menyelesaikan mata kuliah microteaching ini. Saya selalu berpikir positif dan selalu optimis dalam menghadapi mahasiswa yang benar-benar serius dalam menempuh pendidikan. Kalau memang masih ada yang belum bisa tetapi dia tidak serius belajar ya itu kehendak mereka bukan lagi keinginan saya, toh di kampus saya hanya fasilitator dan bertugas mentransferkan keilmuan dan menjembatani minat dan keinginan mereka. Microteaching ini kan penampilan awal mereka menuju keprofesian sebagai guru ataupun dosen kedepannya, maka serapan keilmuan mereka haruslah banyak dalam mendapatkan teori di kampus. Terlebih tidak lama lagi mereka akan kuliah kerja nyata (KKN) dan praktek kerja lapangan (PPL) yang di mana saat mereka terjun kemasyarakatan dan praktek berprofesi sebagai guru harus memiliki bekal yang cukup yang seharusnya di peroleh di dalam kampus, agar tidak membuat jelek nama

baik kampus terlebih nama baik jurusan di mata masyarakat dan sekolah yang ada”.

Tingkat kesiapan mahasiswa dan mahasiswi dalam mempersiapkan penampilannya pada mata kuliah microteaching tidak berbeda. Mereka berinisiatif mencari melalui buku, googling, latihan bareng, hingga bertanya dengan kakak tingkatnya. Berikut pernyataan salah satu mahasiswa yang bernama A. Harits Alhammam :

“Kami masuk kuliah bareng bang, jadi untuk menyelesaikan study kami pun harus berusaha bareng. Berbagaimana kami lakukan agar kami bisa melakukan yang terbaik untuk menyelesaikan mata kuliah yang sedang kami tempuh. Dari bertanya dengan kakak tingkat, mencari teori dan strategi di buku, googling, dan kami pun hingga belajar bersama. Miskin akhirnya nanti mungkin kami tidak wisuda bareng setidaknya kami terus berusaha untuk tetap bersama.”

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas maka dapat disimpulkan hasil yang terjadi dalam penampilan belum bisa diukur dengan indeks prestasi pencapaian mereka dalam menempuh mata kuliah terdahulu yang pernah mereka tempuh, melainkan lebih kepada niat, usaha dan tingkat keseriusan yang dilakukan oleh masing-masing individu.

b. Analisis Data Penampilan dan Mata Kuliah Yang Telah di Tempuh

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan sesi pengenalan terhadap mahasiswa yang berjumlah 36 orang. Dimana dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh data-data mereka seperti nilai mata kuliah matematika dasar dan mata kuliah strategi belajar mengajar sehingga di peroleh lah data :

Tabel 4.1

Hasil Studi Mahasiswa Angkatan '15 Kelas E UIN Raden Intan Lampung

Menempuh Matakuliah Matematika Dasar Dan Strategi Belajar Mengajar

No	Nama	Npm	Mata kuliah	
			Madas	Sbm
1	Mahasiswa 1	1511050001	1	3
2	Mahasiswa 2	1511050190	1	3
3	Mahasiswa 3	1511050013	2.5	4
4	Mahasiswa 4	1511050043	2.5	4
5	Mahasiswa 5	1511050053	3	4
6	Mahasiswa 6	1511050247	3.5	4
7	Mahasiswa 7	1511050248	4	4
8	Mahasiswa 8	1511050252	4	4
9	Mahasiswa 9	1511050254	4	4
10	Mahasiswa 10	1511050260	3.5	4
11	Mahasiswa 11	1511050261	1	4
12	Mahasiswa 12	1511050263	4	4
13	Mahasiswa 13	1511050264	3.5	4
14	Mahasiswa 14	1511050266	2	4
15	Mahasiswa 15	1511050274	4	4
16	Mahasiswa 16	1511050279	4	4
17	Mahasiswa 17	1511050267	3	4
18	Mahasiswa 18	1511050269	3	4
19	Mahasiswa 19	1511050271	4	4

20	Mahasiswa 20	1511050276	4	4
21	Mahasiswa 21	1511050278	3.5	4
22	Mahasiswa 22	1511050280	2.5	4
23	Mahasiswa 23	1511050282	4	4
24	Mahasiswa 24	1511050284	2.5	4
25	Mahasiswa 25	1511050288	3	4
26	Mahasiswa 26	1511050289	2.5	4
27	Mahasiswa 27	1511050290	3	4
28	Mahasiswa 28	1511050293	4	4
29	Mahasiswa 29	1511050295	3	4
30	Mahasiswa 30	1511050296	3.5	4
31	Mahasiswa 31	1511050297	3	4
32	Mahasiswa 32	1511050299	2.5	4
33	Mahasiswa 33	1511050300	3.5	4
34	Mahasiswa 34	1511050315	3	3.5
35	Mahasiswa 35	1511050142	2.5	3
36	Mahasiswa 36	1511050332	3	3.5

Berdasarkan hasil dari data yang terkumpul terlihat kalau hasil dari para mahasiswa yang mengikuti mata kuliah matematika dasar tidak semuanya mendapatkan nilai yang baik hingga amat baik (B-A). Namun berbeda dengan hasil para mahasiswa ketika mengikuti mata kuliah strategi belajar mengajar, semuanya mendapatkan nilai baik hingga amat baik (B-A).

Lalu ketika hampir semua mahasiswa mendapatkan nilai yang baik hingga amat baik pada mata kuliah strategi belajar mengajar mungkin mempengaruhi penilaian dan penampilannya pada mata kuliah microteaching. mungkin justru yang berpengaruh adalah mata kuliah matematika dasar Atau bahkan kedua mata kuliah tersebut yang

mempengaruhinya. Namun sebelum menguji mata kuliah mana yang paling berpengaruh, berikut ini adalah nilai hasil penampilan mereka pada mata kuliah microteaching :

Tabel 4.2

**Hasil Studi Mahasiswa Angkatan '15 Kelas E UIN Raden Intan Lampung
Menempuh Matakuliah Matematika Dasar Dan Strategi Belajar Mengajar**

No	Nama	Npm	nilai penampilan
			Microteching
1	Mahasiswa 1	1511050001	B+
2	Mahasiswa 2	1511050190	C
3	Mahasiswa 3	1511050013	B+
4	Mahasiswa 4	1511050043	A
5	Mahasiswa 5	1511050053	B
6	Mahasiswa 6	1511050247	B+
7	Mahasiswa 7	1511050248	C
8	Mahasiswa 8	1511050252	B+
9	Mahasiswa 9	1511050254	A
10	Mahasiswa 10	1511050260	A
11	Mahasiswa 11	1511050261	A
12	Mahasiswa 12	1511050263	A
13	Mahasiswa 13	1511050264	B+
14	Mahasiswa 14	1511050266	B+
15	Mahasiswa 15	1511050274	B
16	Mahasiswa 16	1511050279	A
17	Mahasiswa 17	1511050267	A
18	Mahasiswa 18	1511050269	B
19	Mahasiswa 19	1511050271	B+
20	Mahasiswa 20	1511050276	A
21	Mahasiswa 21	1511050278	C+
22	Mahasiswa 22	1511050280	B
23	Mahasiswa 23	1511050282	A

24	Mahasiswa 24	1511050284	B+
25	Mahasiswa 25	1511050288	B+
26	Mahasiswa 26	1511050289	A
27	Mahasiswa 27	1511050290	A
28	Mahasiswa 28	1511050293	A
29	Mahasiswa 29	1511050295	B+
30	Mahasiswa 30	1511050296	A
31	Mahasiswa 31	1511050297	A
32	Mahasiswa 32	1511050299	B
33	Mahasiswa 33	1511050300	B+
34	Mahasiswa 34	1511050315	A
35	Mahasiswa 35	1511050142	B+
36	Mahasiswa 36	1511050332	A

Hasil nilai penampilan mata kuliah microteaching tersebut di peroleh melalui angket yang dalam hal ini angket di sediakan oleh bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd. dan atas dasar penilaian beliau juga nilai tersebut di peroleh.

Terlihat dari hasil hampir semuanya memiliki nilai yang cukup memuaskan, namun meski hampir semuanya memuaskan dalam hasil penampilan mata kuliah microteaching ternyata tidak semua mata kuliah berpengaruh sebagai penunjang mata kuliah microteaching.

Berikut adalah hasil dari perhitungan berpengaruh atau tidaknya mata kuliah matematika dasar terhadap microteaching, strategi belajar mengajar terhadap mata kuliah microteaching, dan matematika dasar

kombinasi strategi belajar mengajar terhadap mata kuliah microteaching melalui sampel yang telah di tentukan ;

Table 4.3

**Hasil Penelitian Pengaruh Matakuliah Matematika Dasar Terhadap
Microteaching, Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Terhadap
Microteaching, dan Mata Kuliah Matematika Dasar Kombinasi Mata Kuliah
Strategi Belajar Mengajar Terhdap Microteaching**

No	Nama	NPM	MD – microteaching	SBM - microteaching	MD c SBM - microteaching
1	Mahasiswa 1	1511050001	Sukses	Sukses	Sukses
2	Mahasiswa 2	1511050190	Tidak Sukses	Sukses	Tidak Sukses
3	Mahasiswa 3	1511050013	Sukses	Sukses	Sukses
4	Mahasiswa 4	1511050043	Sukses	Sukses	Sukses
5	Mahasiswa 5	1511050053	Sukses	Sukses	Sukses
6	Mahasiswa 6	1511050247	Sukses	Sukses	Sukses
7	Mahasiswa 7	1511050248	Tidak Sukses	Sukses	Tidak Sukses
8	Mahasiswa 8	1511050252	Sukses	Sukses	Sukses
9	Mahasiswa 9	1511050254	Sukses	Sukses	Sukses
10	Mahasiswa 10	1511050260	Sukses	Sukses	Sukses
11	Mahasiswa 11	1511050261	Sukses	Sukses	Sukses
12	Mahasiswa 12	1511050263	Sukses	Sukses	Sukses
13	Mahasiswa 13	1511050264	Sukses	Sukses	Sukses
14	Mahasiswa 14	1511050266	Sukses	Sukses	Sukses
15	Mahasiswa 15	1511050274	Sukses	Sukses	Sukses
16	Mahasiswa 16	1511050279	Sukses	Sukses	Sukses
17	Mahasiswa 17	1511050267	Sukses	Sukses	Sukses
18	Mahasiswa 18	1511050269	Sukses	Sukses	Sukses
19	Mahasiswa 19	1511050271	Sukses	Sukses	Sukses
20	Mahasiswa 20	1511050276	Sukses	Sukses	Sukses
21	Mahasiswa 21	1511050278	Sukses	Sukses	Sukses
22	Mahasiswa 22	1511050280	Sukses	Sukses	Sukses

23	Mahasiswa 23	1511050282	Sukses	Sukses	Sukses
24	Mahasiswa 24	1511050284	Sukses	Sukses	Sukses
25	Mahasiswa 25	1511050288	Sukses	Sukses	Sukses
26	Mahasiswa 26	1511050289	Sukses	Sukses	Sukses
27	Mahasiswa 27	1511050290	Sukses	Sukses	Sukses
28	Mahasiswa 28	1511050293	Sukses	Sukses	Sukses
29	Mahasiswa 29	1511050295	Sukses	Sukses	Sukses
30	Mahasiswa 30	1511050296	Sukses	Sukses	Sukses
31	Mahasiswa 31	1511050297	Sukses	Sukses	Sukses
32	Mahasiswa 32	1511050299	Sukses	Sukses	Sukses
33	Mahasiswa 33	1511050300	Sukses	Sukses	Sukses
34	Mahasiswa 34	1511050315	Sukses	Sukses	Sukses
35	Mahasiswa 35	1511050142	Sukses	Sukses	Sukses
36	Mahasiswa 36	1511050332	Sukses	Sukses	Sukses

Maka berdasarkan hasil di atas proses pencapaian mereka pada mata kuliah microteaching berpengaruh besar pada proses mereka menempuh mata kuliah terdahulu yang telah di tempuh. Agus pamuji dan hafidzatun nafi'ah memiliki hasil yang tidak sukses karna mereka memiliki penampilan dan hasil prestasi yang kurang baik.

Secara keseluruhan ada atau tidaknya pengaruh mata kuliah matematika dasar terhadap microteaching, ada atau tidaknya pengaruh mata kuliah strategi belajar mengajar terhadap mata kuliah microteaching, dan ada atau tidaknya pengaruh mata kuliah matematika dasar kombinasi mata kuliah strategi belajar mengajar terhadap mata kuliah microteaching menggunakan teori korelasi.

Penaruh X_1 terhadap $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1$ Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$

korelasi X_1 terhadap y	0.17
Slope X_1	0.11
intercept X_1	3.20

Maka $Y = 3,20 + 0,11X_1$

Korelasi X_1 dan X_2 terhadap y	0.20
intercept X_1 dan X_2	2.81

maka $Y = 2,81 + 0,11X_1 + 0,38X_2$

Pengaruh X_2 terhadap $Y = \beta_0 + \beta_2 X_2$

korelasi X_2 terhadap y	0.20
Slope X_2	0.38
intercept X_2	2.06

Maka $Y = 2,06 + 0,38X_2$

Berdasarkan teori korelasi :

3. Korelasi negative

Semakin tinggi (X) maka pengaruh terhadap (Y) akan semakin kecil.

4. Korelasi positif

Semakin tinggi (X) maka pengaruh terhadap (Y) akan semakin besar.

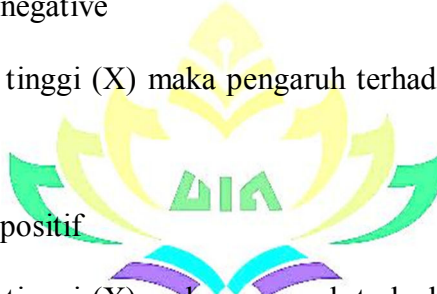


Table 4.4

Hasil penelitian pengaruh mata kuliah matematika dasar terhadap mata kuliah microteaching, mata kuliah strategi belajar mengajar terhadap mata kuliah microteaching, dan mata kuliah matematika dasar kombinasi mata kuliah strategi belajar mengajar terhadap mata kuliah microteaching

No	Mata kuliah	Nilai korelasi	Hasil
1	matematika dasar terhadap microteaching	0,17	Berpengaruh
2	strategi belajar mengajar terhadap microteaching	0,20	Berpengaruh
3	matematika dasar kombinasi strategi belajar mengajar terhadap microteaching	0,20	Berpengaruh

Berdasarkan hasil di atas bernyata semuanya berpengaruh. Namun, kembali kepada teori korelasi terungkap bahwa yang paling berpengaruh di antara ketiga penelitian tersebut adalah pengaruh mata kuliah strategi belajar mengajar dan kombinasi dari kedua matakuliah tersebut. Di karenakan nilai korelasi yang sama besarnya dan yang paling besar dalam hasil penelitian yang di sajikan dalam sebuah data table.

Maka dengan data dalam tabel yang telah di hitung dengan rumus $Y_1 = a + bx$, untuk mencari nilai a dan b dapat menggunakan rumus berikut

$$B = \frac{n(\sum XY_1) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n\sum x_{12} - (\sum X_1)(\sum X_1)} \quad A = \frac{(\sum Y)(\sum x_{12}) - (\sum X_1)(\sum XY_1)}{n\sum x_{12} - (\sum X_1)(\sum X_1)}$$

Tingkat pengaruh matakuliah di tentukan melalui ;

1. Jika selisihnya kurang dari 1, maka hasil tersebut berpengaruh.
2. Jika selisihnya lebih dari 1, maka hasil tersebut tidak berpengaruh.

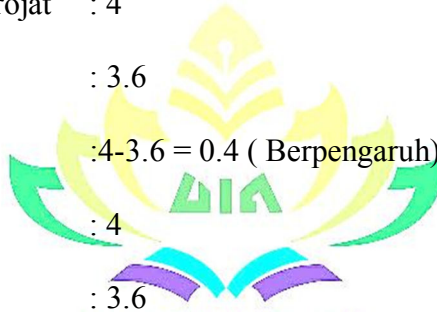
A. Mata kuliah madas (X_1)

- | | | |
|----|----------------------|--|
| 1. | Y A. Harits Alhammam | : 3.5 |
| | Pengaruh madas | : 3.6 |
| | Hasil | : $3.5 - 3.6 = 0.1$ (Berpengaruh) |
| 2. | Y Agus Pamuji | : 2 |
| | Pengaruh madas | : 3.4 |
| | Hasil | : $2 - 3.4 = 1.4$ (Tidak berpengaruh) |
| 3. | Y Anggi Dwi Ariandi | : 3.5 |
| | Pengaruh madas | : 3.6 |
| | Hasil | : $3.5 - 3.6 = 0.1$ (Berpengaruh) |
| 4. | Y Dina Saputri | : 4 |
| | Pengaruh madas | : 3.6 |
| | Hasil | : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh) |
| 5. | Y Elnando Syahwardan | : 3.0 |
| | Pengaruh madas | : 3.5 |
| | Hasil | : $3.0 - 3.5 = 0.5$ (Berpengaruh) |

6. Y Gita Pratiwi : 3.5
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $3.5 - 3.6 = 0.1$ (Berpengaruh)
7. Y Hafidzatun Nafi'ah : 2.0
Pengaruh madas : 3.4
Hasil : $2.0 - 3.4 = 1.4$ (Tidak Berpengaruh)
8. Y Ila Wasilatun Pratiwi : 3.5
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $3.5 - 3.6 = 0.1$ (Berpengaruh)
9. Y Indri Septiani : 4
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
10. Y KhoiruRohman : 4
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
11. Y Kurniawan Tri Pangestu : 4
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
12. Y Lailatus Sifa Uzakiyah : 4
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)

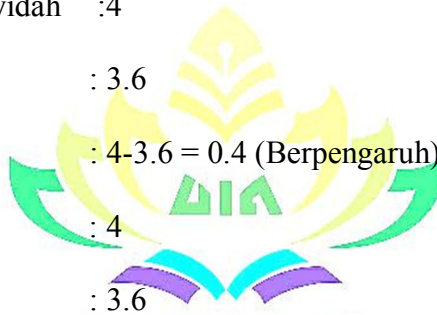


13. Y Lia Fitriani : 3.5
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $3.5 - 3.6 = 0.1$ (Berpengaruh)
14. Y Lilis Ariska : 3.5
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $3.5 - 3.6 = 0.1$ (Berpengaruh)
15. Y M. Dikki Priyatna : 3.0
Pengaruh madas : 3.5
Hasil : $3.0 - 3.5 = 0.5$ (Berpengaruh)
16. Y M. Rofi'uddin Addarojat : 4
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
17. Y Mar'atul Qiftiah : 4
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
18. Y Maya Safitri : 3.0
Pengaruh madas : 3.5
Hasil : $3.0 - 3.5 = 0.5$ (Berpengaruh)
19. Y Mientarsih Dwi Yuliani : 3.5
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $3.5 - 3.6 = 0.1$ (Berpengaruh)



20. Y Muhammad Kosim Ali : 4
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
21. Y Muhammad Renaldy Prananda : 2.5
Pengaruhmadas : 3.5
Hasil : $2.5 - 3.5 = 1$ (Berpengaruh)
22. Y Muhammad Suteja : 3.0
Pengaruhmadas : 3.5
Hasil : $3.0 - 3.5 = 0.5$ (Berpengaruh)
23. Y Nailul Munah : 4
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
24. Y Nindi Tiara Anggraini : 3.5
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $3.5 - 3.6 = 0.1$ (Berpengaruh)
25. Y Novita Radesa Dewi : 3.5
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $3.5 - 3.6 = 0.1$ (Berpengaruh)
26. Y Nurhaliza : 4
Pengaruhmadas : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)

27. Y Nursintia : 4
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
28. Y Pitri Sundari : 4
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
29. Y Puspita Sari : 3.5
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $3.5 - 3.6 = 0.1$ (Berpengaruh)
30. Y Putri Amaliyah Rosyidah : 4
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
31. Y Putri Moriska Sari : 4
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
32. Y Rachmat Nugraha : 3.0
Pengaruh madas : 3.5
Hasil : $3.0 - 3.5 = 0.5$ (Berpengaruh)
33. Y Radin Ayu Putri : 3.5
Pengaruh madas : 3.6
Hasil : $3.5 - 3.6 = 0.1$ (Berpengaruh)



34. Y Riyan Cahya Ramenda : 4
 Pengaruh madas : 3.6
 Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
35. Y Rizky Adhyaksono : 3.5
 Pengaruh madas : 3.6
 Hasil : $3.5 - 3.6 = 0.1$ (Berpengaruh)
36. Y Tri Oka Akram : 4
 Pengaruh madas : 3.6
 Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)

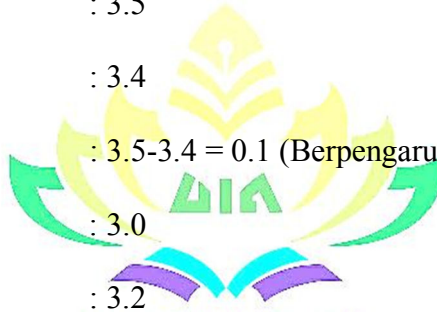
B. Mata kuliah SBM (X_2)

37. Y A. Harits Alhammam : 3.5
 Pengaruh SBM : 3.4
 Hasil : $3.5 - 3.4 = 0.1$ (Berpengaruh)
38. Y Agus Pamuji : 2.0
 Pengaruh SBM : 2.8
 Hasil : $2.0 - 2.8 = 0.8$ (Berpengaruh)
39. Y Anggi Dwi Ariandi : 3.5
 Pengaruh SBM : 3.4
 Hasil : $3.5 - 3.4 = 0.1$ (Berpengaruh)

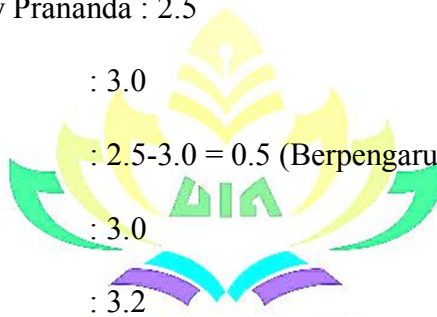


40. Y Dina Saputri : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
41. Y Elnando Syahwardan : 3.0
Pengaruh SBM : 3.2
Hasil : $3.0 - 3.2 = 0.2$ (Berpengaruh)
42. Y Gita Pratiwi : 3.5
Pengaruh SBM : 3.4
Hasil : $3.5 - 3.4 = 0.1$ (Berpengaruh)
43. Y Hafidzatun Nafi'ah : 2.0
Pengaruh SBM : 2.8
Hasil : $2.0 - 2.8 = 0.8$ (Berpengaruh)
44. Y Ila Wasilatun Pratiwi : 3.5
Pengaruh SBM : 3.4
Hasil : $3.5 - 3.4 = 0.1$ (Berpengaruh)
45. Y Indri Septiani : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
46. Y Khoiru Rohman : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)

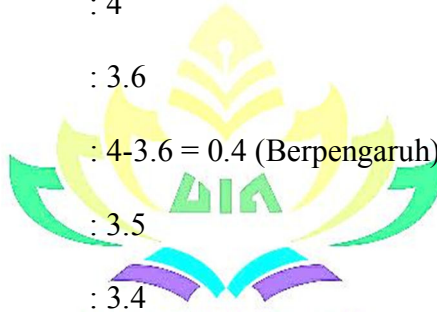
47. Y Kurniawan Tri Pangestu : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
48. Y Lailatus Sifa Uzakiyah : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
49. Y Lia Fitriani : 3.5
Pengaruh SBM : 3.4
Hasil : $3.5 - 3.4 = 0.1$ (Berpengaruh)
50. Y Lilis Ariska : 3.5
Pengaruh SBM : 3.4
Hasil : $3.5 - 3.4 = 0.1$ (Berpengaruh)
51. Y M. Dikki Priyatna : 3.0
Pengaruh SBM : 3.2
Hasil : $3.0 - 3.2 = 0.2$ (Berpengaruh)
52. Y M. Rofi'uddin Addarojat : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
53. Y Mar'atul Qiftiah : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)



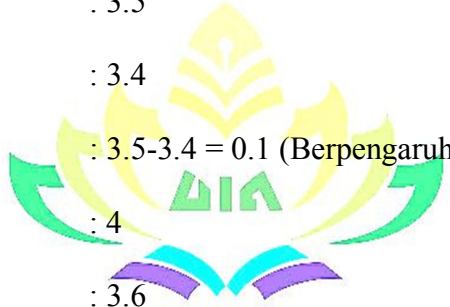
54. Y Maya Safitri : 3.0
Pengaruh SBM : 3.2
Hasil : $3.0 - 3.2 = 0.2$ (Berpengaruh)
55. Y Mientarsih Dwi Yuliani : 3.5
Pengaruh SBM : 3.4
Hasil : $3.5 - 3.4 = 0.1$ (Berpengaruh)
56. Y Muhammad Kosim Ali : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
57. Y Muhammad Renaldy Prananda : 2.5
Pengaruh SBM : 3.0
Hasil : $2.5 - 3.0 = 0.5$ (Berpengaruh)
58. Y Muhammad Suteja : 3.0
Pengaruh SBM : 3.2
Hasil : $3.0 - 3.2 = 0.2$ (Berpengaruh)
59. Y Nailul Munah : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
60. Y Nindi Tiara Anggraini : 3.5
Pengaruh SBM : 3.4
Hasil : $3.5 - 3.4 = 0.1$ (Berpengaruh)



61. Y Novita Radesa Dewi : 3.5
Pengaruh SBM : 3.4
Hasil : $3.5 - 3.4 = 0.1$ (Berpengaruh)
62. Y Nurhaliza : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
63. Y Nursintia : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
64. Y Pitri Sundari : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
65. Y Puspita Sari : 3.5
Pengaruh SBM : 3.4
Hasil : $3.5 - 3.4 = 0.1$ (Berpengaruh)
66. Y Putri Amaliyah Rosyidah : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
67. Y Putri Moriska Sari : 4
Pengaruh SBM : 3.6
Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)



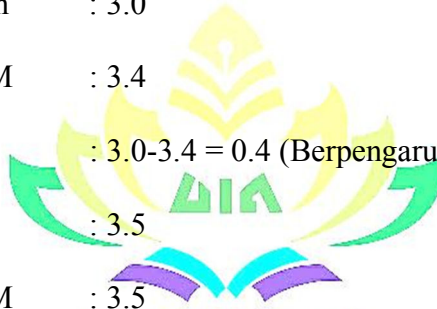
68. Y Rachmat Nugraha : 3.0
 Pengaruh SBM : 3.2
 Hasil : $3.0 - 3.2 = 0.2$ (Berpengaruh)
69. Y Radin Ayu Putri : 3.5
 Pengaruh SBM : 3.4
 Hasil : $3.5 - 3.4 = 0.1$ (Berpengaruh)
70. Y Riyan Cahya Ramenda : 4
 Pengaruh SBM : 3.6
 Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)
71. Y Rizky Adhyaksono : 3.5
 Pengaruh SBM : 3.4
 Hasil : $3.5 - 3.4 = 0.1$ (Berpengaruh)
72. Y Tri Oka Akram : 4
 Pengaruh SBM : 3.6
 Hasil : $4 - 3.6 = 0.4$ (Berpengaruh)



C. Mata kuliah MD(X_1) c SBM(X_2)

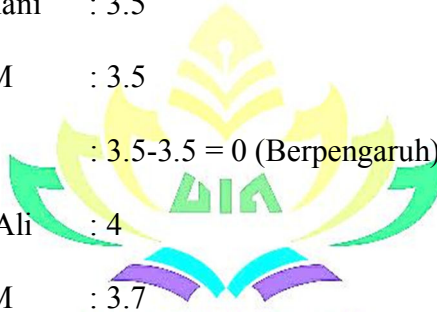
73. Y A. Harits Alhammam : 3.5
 Pengaruh madas c SBM : 3.5
 Hasil : $3.5 - 3.5 = 0$ (Berpengaruh)

74. Y AgusPamuji : 2.0
Pengaruh madas c SBM : 3.2
Hasil : $2.0 - 3.2 = 1.2$ (TidakBerpengaruh)
75. Y Anggi Dwi Ariandi : 3.5
Pengaruh madas c SBM : 3.5
Hasil : $3.5 - 3.5 = 0$ (Berpengaruh)
76. Y Dina Saputri : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
77. Y Elnando Syahwardan : 3.0
Pengaruh madas c SBM : 3.4
Hasil : $3.0 - 3.4 = 0.4$ (Berpengaruh)
78. Y Gita Pratiwi : 3.5
Pengaruh madas c SBM : 3.5
Hasil : $3.5 - 3.5 = 0$ (Berpengaruh)
79. Y Hafidzatun Nafi'ah : 2.0
Pengaruh madas c SBM : 3.2
Hasil : $2.0 - 3.2 = 1.2$ (TidakBerpengaruh)
80. Y Ila Wasilatun Pratiwi : 3.5
Pengaruh madas c SBM : 3.5
Hasil : $3.5 - 3.5 = 0$ (Berpengaruh)



81. Y Indri Septiani : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
82. Y Khoiru Rohman : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
83. Y Kurniawan Tri Pangestu : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
84. Y Lailatus Sifa Uzakiyah : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
85. Y Lia Fitriani : 3.5
Pengaruh madas c SBM : 3.5
Hasil : $3.5 - 3.5 = 0$ (Berpengaruh)
86. Y Lilis Ariska : 3.5
Pengaruh madas c SBM : 3.5
Hasil : $3.5 - 3.5 = 0$ (Berpengaruh)
87. Y M. Dikki Priyatna : 3.0
Pengaruh madas c SBM : 3.4
Hasil : $3.0 - 3.4 = 0.4$ (Berpengaruh)

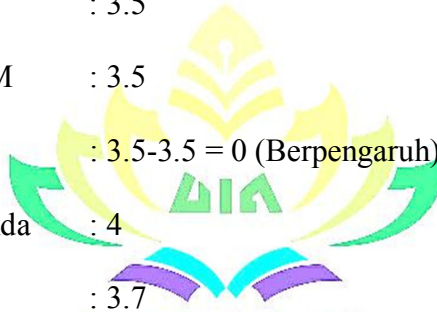
88. Y M. Rofi'uddin Addarojat : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
89. Y Mar'atul Qiftiah : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
90. Y Maya Safitri : 3.0
Pengaruh madas c SBM : 3.4
Hasil : $3.0 - 3.4 = 0.4$ (Berpengaruh)
91. Y Mientarsih Dwi Yuliani : 3.5
Pengaruh madas c SBM : 3.5
Hasil : $3.5 - 3.5 = 0$ (Berpengaruh)
92. Y Muhammad Kosim Ali : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
93. Y Muhammad Renaldy Prananda : 2.5
Pengaruh madas c SBM : 3.3
Hasil : $2.5 - 3.3 = 0.8$ (Berpengaruh)
94. Y Muhammad Suteja : 3.0
Pengaruh madas c SBM : 3.4
Hasil : $3.0 - 3.4 = 0.4$ (Berpengaruh)



95. Y Nailul Munah : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
96. Y Nindi Tiara Anggraini : 3.5
Pengaruh madas : 3.5
Hasil : $3.5 - 3.5 = 0$ (Berpengaruh)
97. Y Novita Radesa Dewi : 3.5
Pengaruh madas c SBM : 3.5
Hasil : $3.5 - 3.5 = 0.1$ (Berpengaruh)
98. Y Nurhaliza : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.4$ (Berpengaruh)
99. Y Nursintia : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
100. Y Pitri Sundari : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
101. Y Puspita Sari : 3.5
Pengaruh madas c SBM : 3.5
Hasil : $3.5 - 3.5 = 0$ (Berpengaruh)



102. Y Putri Amaliyah Rosyidah : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
103. Y Putri Moriska Sari : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
104. Y Rachmat Nugraha : 3.0
Pengaruh madas c SBM : 3.4
Hasil : $3.0 - 3.4 = 0.4$ (Berpengaruh)
105. Y Radin Ayu Putri : 3.5
Pengaruh madas c SBM : 3.5
Hasil : $3.5 - 3.5 = 0$ (Berpengaruh)
106. Y Riyan Cahya Ramenda : 4
Pengaruh madas : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)
107. Y Rizky Adhyaksono : 3.5
Pengaruh madas c SBM : 3.5
Hasil : $3.5 - 3.5 = 0$ (Berpengaruh)
108. Y Tri Oka Akram : 4
Pengaruh madas c SBM : 3.7
Hasil : $4 - 3.7 = 0.3$ (Berpengaruh)



B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil analisis pengaruh mata kuliah matematika dasar terhadap mata kuliah microteaching, pengaruh mata kuliah strategi belajar mengajar terhadap mata kuliah microteaching, dan pengaruh gabungan mata kuliah matematika dasar dan strategi belajar mengajar terhadap mata kuliah microteaching. Matematika dasar adalah mata kuliah pembuka yang sejatinya menjadi gerbang awal menuju varian keilmuan matematika lebih mendalam yang biasanya diberikan saat semester awal.

Matematika dasar menjadi sangat penting, karna melalui proses belajar mengajar yang terjadi akan memberikan bekal untuk menstimulus pola pemikiran mahasiswa pendidikan matematika agar tidak mudah terjebak dengan berbagai persoalan dalam pemecahan masalah perhitungan matematika. Strategi belajar mengajar adalah sebuah pelajaran atau mata kuliah yang memberikan gambaran tentang bagaimana idealnya menjadi seorang tenaga pendidik yang sistematis, jujur, adil, dan professional.

Dimana dalam perjalanannya tenaga pendidik kedepannya harus mentelurkan hingga mampu mencetak generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dengan dengan lulusan-lulusan di luaran negri sana. Mata kuliah strategi belajar mengajar sejatinya mampu mebuca cakrawala pemikiran para calon pendidik tentang arti ikhlas, kesabaran, dan ketekunan dalam mendidik para murid ataupun mahasiswanya kedepannya.

Secara tantangan yang paling tersulit adalah membuat siswa mencintai matematika bukan membenci bahkan hingga enggan untuk belajar matematika, biasanya hal itu terjadi di sekolah dasar yang di mana pada masa itu para murid masih senang-senangnya bermain bukan belajar, bercanda tawa bukan mendengarkan atau memperhatikan pelajaran. Menularkan virus kebaikan tentang pentingnya belajar matematika tidak mudah namun tidak pula susah, itu lah yang seharusnya di dapat dalam proses pembekalan membuka cakrawala pemikiran dalam proses belajar mengajar dalam bingkai pendidikan strategi belajar mengajar.

Microteaching sejatinya hanya mata kuliah yang sedikit menstimulusingatan, dimana ada kemungkinan mahasiswa telah sedikit melupakan bekal-bekal yang telah di dapatnya sebelum menempuh mata kuliah microteaching. Microteacing adalah suatu situasi pengajaran yang dilaksanakan dalam waktu dan jumlah siswa yang terbatas, yakni selama 4 sampai 20 menit dengan jumlah siswa sebanyak 3 sampai 10 orang. Dalam waktu singkat calon pengajar harus cepat tanggap dalam berpikir dan berimprovisasi ketika ada permasalahan-permasalahan sewaktu melakukan kegiatan belajar mengajar. Ini adalah pengajaran sekup kecilnya dari pengajaran formal yang di lakukan dalam bangku pendidikan.

Pengaruh mata kuliah matematika dasar terhadap penampilan mahasiswa dalam kelas microteaching ternyata cukup berpengaruh terlihat dari hasil perhitungan yang menggunakan perhitungan regresi linier sederhana dan korelasi hasilnya adalah 0,17. Lalu penghitungan pengaruh mata kuliah strategi belajar mengajar terhadap

penampilan mahasiswa dalam kelas microteaching lebih berpengaruh lagi terbukti dengan hasil perhitungannya adalah 0,20. Dan sama halnya kombinasi dari kedua mata kuliah yakni mata kuliah matematika dasar dan mata kuliah strategi belajar mengajar mendapatkan hasil sebesar 0,20 dalam perhitungan pengaruh atau tidaknya terhadap mata kuliah microteaching.

Dalam teori korelasi jika hasilnya positif maka tingkat pengaruhnya cukup besar, dan jika hasilnya negative maka tinggal pengaruhnya cukup sedikit. Mahasiswa saat melakukan peragaan sebagai tenaga pendidik menggunakan beberapa variasi metode pengajaran. Ada yang menggunakan metode ceramah, ada yang menggunakan media sebagai alat peraga, ada pula yang menggunakan hadiah sebagai pemicu semangat belajar murid dalam kelas, dan beraneka ragam lainnya. Mahasiswa kelas E pendidikan matematika UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015/2016 tergolong mahasiswa yang rajin, dan kreatif.

Sehingga tidak terlalu sulit mereka menemukan metode pembelajaran yang mereka dapat kuasi untuk di praktekkan dalam penampilan. Prinsip-prinsip dalam belajar sekurang-kurangnya menyangkut tiga hal, yaitu: keteraturan, disiplin dan konsentrasi. Dan terlihat dari hasil terlihat hampir semua mahasiswa memegang teguh prinsip-prinsip tersebut. Dan walaupun ada yang mendapatkan hasil yang kurang baik dikarenakan cuaca dan mungkin faktor luar lainnya yang mempengaruhi penampilan mereka dalam kelas microteaching.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan landasan teori dan didukung dengan hasil analisis dan pengolahan data serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mata kuliah matematika dasar cukup mempengaruhi penampilan mahasiswa pada kelas *microteaching*, terbukti dengan data yang telah di peroleh dan dengan hasil perhitungan regresi linier serta menggunakan teori dan perhitungan korelasi menggunakan aplikasi ms.Excel hasil yang di peroleh dari perhitungan tersebut adalah 0,17. Dimana dalam teori korelasi jika Semakin tinggi (X) maka pengaruh terhadap (Y) akan semakin besar. Dan semakin tinggi nilai X artinya nilainya bukan negative melainkan hasilnya positif. Maka hasilnya berpengaruh terhadap matakuliah *micro teaching*.
2. Mata kuliah strategi belajar mengajar lebih berpengaruh lagi terhadap penampilan mahasiswa di kelas *microteaching*, terbukti dengan data yang telah di peroleh dan dengan hasil perhitungan regresi linier serta menggunakan teori dan perhitungan korelasi menggunakan aplikasi ms.Excel hasil yang di peroleh dari perhitungan tersebut adalah 0,20 dimana dalam teori korelasi jika Semakin tinggi (X) maka pengaruh

terhadap (Y) akan semakin besar. Dan semakin tinggi nilai X artinya nilainya bukan negative melainkan hasilnya positif. Maka hasilnya lebih berpengaruh terhadap matakuliah *microteaching* di bandingkan matakuliah matematika dasar terhadap *microteaching*.

3. Mata kuliah matematika dasar kombinasi matakuliah strategi belajar mengajar sama berpengaruhnya dengan pengaruh matakuliah strategi belajar mengajar yaitu sama-sama mempengaruhi dan hasilnya pun sama yakni 0,20 yang artinya sama-sama lebih berpengaruh di bandingkan matakuliah matematika dasar terhadap penampilan mahasiswa pada kelas *microteaching*.

B. Saran

Ada pun beberapa saran yang di berikan dari hasil penelitian yang telah di lakukan, yaitu :

1. Untuk dosen dari tiap-tiap matakuliah yaitu agar lebih di tingkatkan keilmuan yang di berikan kepada mahasiswa agar mahasiswa pendidikan matematika UIN Raden Intan Lampung lebih berkualitas dan memiliki daya saing lebih di bandingkan mahasiswa-mahasiswa pendidikan matematika di tingkatan perguruan tinggi lainnya.
2. Untuk mahasiswa yang menempuh pendidikan dan pembelajaran di jurusan pendidikan matematika UIN Raden Intan Lampung agar lebih serius dan disiplin dalam mencari keilmuan agar proses penggalan keilmuan serta potensi di kampus lebih banyak yang di dapat dan agar



kedepannya di tidak membawa citra buruk dalam menjaga nama almamater kampus.



DAFTAR PUSTAKA

Agustina Hanafi, I. Y. (Juni 2006). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika

Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah

Atas Kota Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , Vol. 4, No. 7.

Alyusfitri, R. (2017). Analisis Diagnostik Kesulitan Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah

Konsep Dasar Matematika II. *Al-jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* , Vol. 8 No. 2.

Aminah Ekawati, S. W. (Februari 2011). Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Siswa

Dalam Mata Pelajaran Matematika (Studi Kasus Sekolah Dasar). *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*

Vol. 3, No. 1.

Anita, I. W. (Februari 2014). , “Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety)

Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Smp”, Jurnal Ilmiah Program Studi

Matematika . *Stkip Siliwangi* , Vol 3, No.1.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.

Budiyono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Surakarta : Sebelas Maret University

Pers.

Depdiknas. (2007). *Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif (Manajemen Sekolah*

Penyelenggara Pendidikan Inklusif) . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Sekolah Menengah Direktorat

Pembinaan.

Gulo, W. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

hamalik, O. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hamzah, N. L. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Margono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan* . Jakarta: RinekaCipta.

Masykur, R. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Macromedia
Flash. *Al-jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* , Vol. 8 No. 2.

Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Alfabeta.

N.K., R. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nasional, D. P. (2013). *Undang-Undang SISDIKNAS*. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika.

Ningsih, Y. L. (2017). Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika
Melalui Pembelajaran Blended Learning. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* , Vol.
8 No. 2.

Parwoto. (2007). *Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus.5*. Jakarta: Departemen
Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Rahmawati, N. K. (2017). Implementasi Team Games Tournaments dan Number Head Together
Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* , Vol. 8 No. 2.

Rusman, D. K. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* . Jakarta:

RajaGrafindo Persada.

Simamora, L. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan

Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* , Vol. 4,
No. 1.

Standard, F. W. (2008). *Becoming a Teacher, 7th edition*, terj. Dani Dharyani . Jakarta : macana
jaya cemerlang.

Sudjiono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.

SYazali, N. d. (2014). *olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung : AURA.

Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya* . Jakarta: PT. Rineka
Cipta.

Wijayanti, S. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mengacu Model Creative Problem

Solving Berbasis Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually. *Al-Jabar: Jurnal*

Pendidikan Matematika , Vol. 8 No. 2.

Zuriyah, N. (2009). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan teori dan aplikasi*. Jakarta: Bumi

Aksara.

